Menurun, DPT Pileg 2019 Berjumlah 1.160.188 Pemilih

Kamis, 13 September 2018

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pasuruan menggelar Rapat Pleno terbuka penetapan Data Pemilih Tetap Hasil Perubahan (DPTHB) pada Kamis (13/09). Rapat ini bertujuan untuk mengecek kembali data pemilih ganda dan perubahan data lainnya. Hasilnya, sebanyak 2.232 pemilih dicoret dari daftar pemilih.

Perubahan DPT ini merupakan rekomendasi dari Bawaslu RI untuk menyempurnakan data pemilih, khususnya terkait data pemilih ganda. KPU dan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) memantau data-data pemilih selama 10 hari untuk menentukan mana yang harus dihapus dan diubah.

Data awal yang ditetapkan pada 21 Agustus 2018 lalu berjumlah 1.162.420 pemilih. Setelah dilakukan pemantauan, jumlah pemilih turun menjadi 1.160.188 pemilih. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pemilih ganda, pemilih yang tidak memenuhi syarat (TMS), dan tambahan pemilih baru.

Rapat pleno DPTHB sempat diskors selama satu jam karena data teknis KPU dan Bawaslu tidak sinkron. Namun, masalah ini terpecahkan dengan penambahan data TMS di tubuh KPU. Selain itu, Partai Gerindra sempat menolak menandatangani hasil rapat pleno karena menunggu data by name by address dari KPU.

Meskipun ada partai politik yang tidak mau menandatangani hasil DPTHB, hasil rapat tetap sah dan tidak memerlukan persetujuan dari partai politik yang hadir.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.